

Original Article

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU TIGA ANCAMAN DASAR KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (TRIAD KRR) PADA SISWA SMAN 1 PADALARANG

THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF ADOLESCENTS WITH THW BEHAVIOR OF THE THREE BASIC THREATS OF ADOLESCENTS REPRODUCTIVE HEALTH (TRIAD KRR) IN STUDENTS OF SMAN 1 PADALARANG

Mira Meliyanti¹, Dian Purnama Sari², Novi Arta Liana Dewi³

¹STIKes Dharma Husada, mirazallea@gmail.com

²STIKes Dharma Husada, dianpurnama@stikesdhb.ac.id

³STIKes Dharma Husada, noviartha041@gmail.com

(mirazallea@gmail.com, 081224445810)

ABSTRAK

Remaja adalah masa peralihan menuju dewasa, di masa ini remaja mengalami banyak perubahan, dengan banyaknya perubahan remaja akan melakukan eksplorasi sendiri, jika tidak mendapat Pendidikan seksual yang baik remaja rentan terjerumus kedalam tiga ancaman dasar reproduksi. Hampir 80% remaja sudah berpacaran dan melakukan hal-hal diluar batas usianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku Triad KRR pada siswa di Negeri 1 Padalarang Tahun 2024. Jenis penelitian yang dipakai adalah Survei Analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan 80 responden yaitu kelas X dan XI dan dipilih dengan teknik Proportionete Stratified Random Sampling. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat menggunakan uji Chi Square dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar termasuk kategori cukup (87%), sebagian besar sikap responden termasuk kategori negatif (67,5%), sebagian besar termasuk kategori tidak baik (52,5%). Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja dengan p- value = 0,000 serta terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja dengan p-value =0,001. Saran untuk SMA Negeri 1 Padalarang diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah SMA Negeri 1 Padalarang untuk memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja agar siswa dan siswi terhindar dari masalah tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (Seksualitas, HIV/AIDS dan Napza).

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, perilaku, Triad KRR

ABSTRACT

Adolescence is a transition period towards adulthood. During this period, adolescents experience many changes. With many changes, adolescents will carry out their own exploration. If they do not receive good sexual education, adolescents are vulnerable to falling into three basic threats to reproduction. Almost 80% of teenagers are dating and doing things beyond their age limits. This research aims to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of teenagers with the KRR Triad behavior among students in Negeri 1 Padalarang in 2024. The type of research used is an Analytical Survey using a cross sectional approach. Sampling was taken using the Slovin formula so that 80 respondents were obtained, namely classes X and XI and selected using the Proportionete Stratified Random Sampling technique. The data was then analyzed using univariate

and bivariate analysis using the Chi Square test with a value of $\alpha = 0.05$. The results of this study stated that the level of knowledge was mostly in the sufficient category (87%), most of the respondents' attitudes were in the negative category (67.5%), most were in the not good category (52.5%). There is a relationship between the level of knowledge and behavior of the Adolescent Reproductive Health Triad with p -value = 0.000 and there is a relationship between attitude and behavior of the Adolescent Reproductive Health Triad with p -value = 0.001. It is hoped that the suggestions for SMA Negeri 1 Padalarang can serve as input for the SMA Negeri 1 Padalarang school to provide information about adolescent reproductive health so that students and students avoid the problems of the three basic threats to adolescent reproductive health (Sexuality, HIV/AIDS and Drugs).

Keywords : Knowledge, attitudes, behavior, KRR Triad

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, pada masa itu remaja mengalami pertumbuhan yang pesat salah satunya fungsi reproduksi yang berpengaruh pada perkembangan fisik, mental maupun sosial. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization), remaja adalah anak yang berusia antara 10-18 tahun sedangkan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mencontohkan remaja berusia 10-24 tahun.¹

Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2022 jumlah remaja berusia 10-19 tahun di Indonesia sebanyak 17% atau sebanyak 45 juta dari total seluruh jumlah penduduk Indonesia.² Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat Tahun 2023 jumlah remaja menurut kelompok umur 10-19 tahun sejumlah 847.050 orang².

Besarnya jumlah populasi remaja tentu perlu dipersiapkan agar menjadi pribadi yang sehat secara fisik, mental maupun spiritual. Selama masa peralihannya, remaja memiliki masalah yang serius salah satunya mengenai Tiga ancaman dasar Kesehatan Reproduksi Remaja yang meliputi seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA.

TRIAD KRR adalah tiga resiko yang dihadapi oleh remaja, yaitu Seksualitas, HIV/AIDS dan Napza. KRR merupakan kepanjangan dari Kesehatan Reproduksi Remaja. Seksualitas adalah segala sesuatu yang menyangkut hidup manusia sebagai makhluk seksual, yaitu emosi, perasaan, kepribadian, sikap yang berkaitan dengan perilaku seksual, hubungan seksual dan orientasi seksual. HIV adalah singkatan dari Human Immunodeficiency Virus, yaitu virus yang melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia.

AIDS adalah singkatan dari Acquired Immuno Deficiency Syndrome, yaitu sekumpulan gejala yang timbul akibat melemahnya sistem kekebalan tubuh karena terinfeksi virus HIV. IMS merupakan kepanjangan dari infeksi menular seksual yaitu infeksi yang ditularkan³ melalui hubungan seksual. NAPZA adalah singkatan dari Narkotika,

Alkohol, Psikotropika, dan zat adiktif lainnya. kata lain yang sering dipakai adalah Narkoba. Napza adalah zat-zat kimiawi yang masukkan ke dalam tubuh manusia, baik secara oral (melalui mulut) dihirup (melalui hidung) dan disuntik. Penyebab utama masalah

kesehatan reproduksi remaja atau TRIAD KRR di antaranya adalah kurangnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan dukungan orang tua, teman sebaya, dan sekolah. Tidak tersedianya informasi yang akurat dan benar mengenai kesehatan reproduksi akan membuat Jumlah ODHIV di Indonesia yang ditemukan periode Januari – Maret 2022 sebanyak 10.525 orang dari 941.973 orang yang dites HIV8, total kasus anak yang terkena HIV/AIDS di Indonesia per akhir tahun 2018 diperkirakan mencapai 2.881 orang.

Bersadarkan data Kemenkes 2018, total kasus tersebut terdiri dari 1.447 anak usia 0-14 tahun yang terkena HIV dan 324 anak lainnya positif AIDS per akhir 2018. Data yang sama juga menunjukkan ada 1.434 kasus HIV pada anak usia 15- 19 tahun dan 288 anak remaja lainnya positif AIDS.⁴

Sebanyak 810.267 orang (24 persen) penyalahgunaan narkoba dilakukan oleh kelompok pelajar/mahasiswa, yang mayoritas berada pada kelompok umur remaja. Sebanyak 31 persen wanita dan 21 persen pria mulai merokok sebelum usia 13 tahun. Penggunaan narkoba oleh remaja laki-laki sebanyak lima persen, 2 pesen dengan cara dihisap dan 3 persen diminum/ditelan⁵

Jawa Barat jumlah remaja dengan kehamilan tidak diinginkan sebesar 10,9%. Tidak hanya itu kehamilan tak diinginkan menimbulkan tingginya aborsi di kelompok remaja seperti di Bandung 47%. Hal tersebut dikarenakan seks bebas yang mengakibatkan kehamilan tak diinginkan.⁹ Sedangkan jumlah kasus HIV di Jawa Barat berdasarkan data

tahun 2021, total Jumlah Kasus adalah 4.531, naik 2.94% (opendata.jabarprov.go.id).¹⁰ Berdasarkan data yang diperoleh dari BNN, Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah pemakai narkoba menggunakan jarum suntik terbanyak mencapai 20% dari seluruh pemakai narkoba di Jawa Barat yang jumlahn ya mencapai 13.608 jiwa, dan sisanya berkisar 54.443 jiwa mengonsumsi narkoba dengan cara non suntik.⁶

Sepanjang tahun 2022 itu pihaknya menangani 32 kasus penyalahgunaan narkoba, termasuk pengguna dari kalangan pelajar. Dari 32 kasus penyalahgunaan narkoba ini mayoritas memang dari kalangan pelajar, Selama ini mereka kerap menjadi sasaran para pengedar yang beraksi di wilayah KBB. Hasil penelitian Tri Handayani (2021) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan TRIAD KRR Pada Remaja Komunitas penyanyi Jalanan (KPJ) Di Kabupaten Serang dengan Hasil Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan sikap pencegahan TRIAD KRR pada remaja komunitas penyanyi jalanan di Kabupaten Serang tahun 2021.⁴

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan desain survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian survey analitik untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku Triad KRR. Rancangan cross sectional merupakan rancangan penelitian

dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu). Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku Triad KRR. Populasi dalam penelitian ini yaitu ditunjukkan pada siswa/i SMAN 1 Padalarang kelas X dan XI, Sebanyak 410 sehingga di dapatkan sampel dengan rumus slovin sebanyak 80.

HASIL

Hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Berikut ini akan dijelaskan mengenai tabel frekuensi berdasarkan variabel penelitian tentang pengetahuan, sikap dan perilaku yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

No.	Kategori Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Baik	10	12,5
2	Cukup	70	87,5
Total		80	100

Berdasarkan tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif untuk Variabel Pengetahuan yaitu didapatkan bahwa remaja di SMAN 1 Padalarang didominasi oleh tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 70 orang atau 87%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap

No.	Kategori Sikap	Jumlah	
		F	%
1	Positif	26	32,5
2	Negatif	54	67,5
Total		80	100

Berdasarkan tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif untuk Variabel Sikap yaitu didapatkan bahwa remaja di SMAN 1 Padalarang didominasi oleh sikap negatif

yaitu sebanyak 54 orang atau 67,5%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku

No.	Kategori Perilaku	Jumlah	
		F	%
1	Baik	38	47,5
2	Tidak Baik	42	52,5
Total		80	100

Berdasarkan tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif untuk Variabel perilaku yaitu didapatkan bahwa remaja di SMAN 1 Padalarang didominasi oleh sikap Tidak baik yaitu sebanyak 42 orang atau 52,5%

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku TRIAD KRR

Pengetahuan	Perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja				Total	Nilai	P-value	(CI 95%)
	Baik		Tidak Baik					
	N	%	n	%	n	%		
Baik	10	12,5	0	0	10	12,5	0,000	(1,876-3,331)
Cukup	28	35,0	42	52,5	70	87,5		
Jumlah	38	47,5	42	52,5	80	100		

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hamper Sebagian responden berpengetahuan cukup yaitu 35,0% dengan berperilaku tidak baik yaitu sebesar 52,5% dan Sebagian kecil berpengetahuan baik yaitu 12,5% serta tidak ada responden yang berpengetahuan baik yang memiliki perilaku tidak baik.

Tabel 5. Hubungan Sikap Remaja dengan Perilaku TRIAD KRR

Sikap	Perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja				Total	Nilai	P-value	(CI 95%)
	Baik		Tidak Baik					
	N	%	n	%	n	%		
Positif	16	20,0	10	12,5	26	32,5	0,001	(892-6,070)
Negatif	22	27,5	32	40,0	54	67,5		
Jumlah	38	47,5	42	52,5	80	100		

Berdasarkan tabel 5 dapat di dapatkan bahwa yang memiliki sikap negatif 27,5% hampir sebagian besar berperilaku tidak baik 40,0%. Selanjutnya dari 20,0% responden yang memiliki sikap positif hampir sebagian

berperilaku baik 12,5%. Kategori sikap negatif karena hasil nilainya kurang dari hasil jumlah rata-rata nilai sikap (mean). Hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square dengan nilai p -value = $0,001 < \alpha = 0,05$ dan OR = 2,327 (95% CI : 893-6,070

PEMBAHASAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi terhadap orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Kemudian pengetahuan yang di cakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkat tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi serta sumber dari pengetahuan dapat diperoleh dari orang yang memiliki otoritas, indra, akal dan intuisi.

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula.

Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak hanya diperoleh melalui pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu : Pendidikan (makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah untuk menerima informasi), informasi atau media (informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang meskipun seseorang mempunyai pendidikan yang rendah tetapi ia mendapatkan informasi yang banyak dari berbagai media

massa seperti majalah, surat kabar, televisi, radio, maupun lainnya maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang), sosial, budaya dan ekonomi (seseorang akan bertambah pengetahuannya walau pun tidak melakukan.

Hasil penelitian univariat tingkat pengetahuan dari 80 orang responden hanya sebagian kecil mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 10 responden (12,5%) dan sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 70 responden (87,5%). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang di dasarkan oleh pengetahuan.

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau Tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku secara lebih rasional dapat di artikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat di lihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat di observasi secara langsung.

Perilaku beresiko triad krr mempunyai hubungan yang sangat erat antara satu perilaku dengan perilaku berisiko lainnya. Manakala seorang remaja terjerumus pada salah satu perilaku berisiko, maka remaja tersebut akan

berisiko pula untuk berperilaku berisiko lainnya. Misalnya, seorang remaja yang sudah kecanduan napza maka remaja tersebut akan memiliki perilaku berisiko seks bebas dan berisiko pula terinfeksi dan menderita HIV/AIDS.

Perilaku berisiko triad krr mempunyai hubungan yang sangat erat antara satu perilaku dengan perilaku berisiko lainnya. Manakala seorang remaja terjerumus pada salah satu perilaku berisiko, maka remaja tersebut akan berisiko pula untuk berperilaku berisiko lainnya. Misalnya, seorang remaja yang sudah kecanduan napza maka remaja tersebut akan memiliki perilaku berisiko seks bebas dan berisiko pula terinfeksi dan menderita HIV/AIDS.

Selanjutnya Hasil penelitian univariat tentang perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja dapatkan hasil dari 80 orang responden sebagian besar responden 52,5% yang berperilaku tidak baik dengan dikategorikan ke dalam perilaku negatif apabila nilainya kurang dari mean yaitu 67,45. Masa remaja adalah periode perkembangan yang penting dalam kaitannya dengan keadaan sehat dan keadaan tidak sehat.

Banyak perilaku sehat serta perilaku tidak sehat berkembang selama masa remaja. Untuk meningkatkan perilaku sehat harus direncanakan tindakan pendidikan kesehatan untuk meminimalkan dampak dari masalah perilaku tidak sehat dengan fokus pada gaya hidup dan pencegahan perilaku yang tidak sehat.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil penelitian bivariat didapatkan nilai $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (triad krr). Hampir seluruh responden berpengetahuan cukup 87,5% yang sebagian besar memiliki perilaku tidak baik tentang tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (triad krr) yaitu 52,5%.

Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang kurang tepat dari pertanyaan kuesioner remaja yang berperilaku tidak baik tidak tahu pengertian seksualitas, tidak tahu cara pencegahan penularan HIV/AIDS, tidak tahu singkatan dari (narkotika, alkohol, psikotropika, zat adiktif lain) dan tidak tahu dampak fisik pada pengguna napza.

Penelitian sejalan dengan penelitian (Usnal Aini, 2019) tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) di SMK N 4 Padang tahun 2019 memiliki hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di SMK N 4 Padang tahun 2019 ρ value = 0,003.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Rahma, 2018) tentang Hubungan antara Pengetahuan Seksualitas dengan Perilaku Seksual Remaja yang menunjukkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan seksualitas dengan perilaku $p = 0.00$ atau < 0.05 . Namun dalam penelitian ini ada yang berpengetahuan cukup tetapi memiliki perilaku baik karena ada faktor lainnya yaitu informasi. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan

seseorang meskipun seseorang mempunyai pendidikan yang rendah tetapi ia mendapatkan informasi yang banyak dari berbagai media massa seperti majalah, surat kabar, televisi, radio, maupun lainnya maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Hubungan Sikap Remaja dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. sikap merupakan reaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap dapat di tafsirkan dari sifat yang tertutup. Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab.

Menurut Sunaryo, sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan respons tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu yang diterimanya di lingkungan sekitarnya. Sikap dipengaruhi faktor internal dari dalam individu dan faktor eksternal dari luar individu, dimana faktor tersebut berupa stimulus untuk membentuk sikap.

Hasil penelitian univariat tentang sikap remaja hampir sebagian responden mempunyai sikap positif yaitu 32,5% dan sebagian besar mempunyai sikap negatif yaitu sebanyak 67,5%. Dikategorikan sikap negatif karena nilainya kurang dari rata rata. Berdasarkan hasil kuesioner sikap remaja terhadap triad krr masih banyak responden yang mempunyai sikap kurang tepat terhadap seksualitas..

Perilaku beresiko triad krr mempunyai hubungan yang sangat erat antara satu perilaku

dengan perilaku berisiko lainnya. Manakala seorang remaja terjerumus pada salah satu perilaku berisiko, maka remaja tersebut akan berisiko pula untuk berperilaku berisiko lainnya. Misalnya, seorang remaja yang sudah kecanduan napza maka remaja tersebut akan memiliki perilaku berisiko seks bebas dan berisiko pula terinfeksi dan menderita HIV/AIDS.

Hasil penelitian univariat tentang perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja didapatkan hasil dari 80 orang responden sebagian besar responden 52,5% yang berperilaku tidak baik dengan nilai rata-rata 67,45 dan dikategorikan ke dalam perilaku negatif apabila nilainya kurang dari mean. Masa remaja adalah periode perkembangan yang penting dalam kaitannya dengan keadaan sehat dan keadaan tidak sehat. Banyak perilaku sehat serta perilaku tidak sehat berkembang selama masa remaja. untuk meningkatkan perilaku sehat harus direncanakan tindakan pendidikan kesehatan untuk meminimalkan dampak dari masalah perilaku tidak sehat dengan fokus pada gaya hidup dan pencegahan perilaku yang tidak sehat.

Dari hasil tabel 4.5 didapatkan nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ ada hubungan yang signifikan antara sikap remaja dengan perilaku tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (triad krr). Penelitian ini mengutamakan Teori Lawrence Green yang menerangkan bahwa perilaku seseorang terbentuk salah satunya dari predisposing factors yaitu sikap. Hal ini menegaskan bahwa sikap seseorang sangat mempengaruhi perilaku yang terbentuk dari dirinya sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Naufi Bilqis, 2020) tentang tingkat dan sikap remaja terhadap tiga risiko ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi dan napza tinggi namun sikap remaja terhadap HIV/AIDS rendah. Penelitian ini didukung juga dengan teori bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.

Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa yang bersikap negatif tetapi memiliki perilaku yang baik karena sikap berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap seseorang atau hal tertentu dengan cara tertentu. Sikap bukan merupakan tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu Perilaku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Tiga ancaman dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Padalarang Tahun 2024, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut : Distribusi frekuensi Rata-rata nilai tingkat pengetahuan remaja tentang Tiga ancaman dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) di SMA Negeri 1 Padalarang tahun 2024. Diketahui rata-rata nilai tingkat pengetahuan responden sebagian besar termasuk kategori berpengetahuan cukup yaitu 87,5% dengan rata-rata nilai 60,13. Distribusi frekuensi rata-rata nilai sikap responden sebagian besar termasuk kategori negatif yaitu

67,5% dengan rata-rata nilai 63,45. Distribusi Frekuensi rata-rata nilai perilaku responden sebagian besar termasuk kategori tidak baik yaitu 52,5% dengan rata-rata nilai 71,45 . Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan remaja dengan perilaku Tiga ancaman dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) di SMA Negeri 1 Padalarang tahun 2024 (p value 0.000). Terdapat hubungan antara sikap remaja dengan perilaku Tiga ancaman dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) di SMA Negeri 1 Padalarang Tahun 2024 (p value 0.001). Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi SMA Negeri 1 Padalarang dapat bekerjasama dengan lintas sector BKKBN,LSP PIKMA Proksima untuk mengadakan penyuluhan mengenai TRIAD KRR serta keterlibatan pihak yang bertanggungjawab dan keikutsertaan remaja dalam pencegahan TRIAD KRR.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amdadi, Z., Nurdin, N., Eviyanti & Nurbaeti. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa. *Inov. Penelit.* 2 no.n7, 2067–2074 (2021).
2. UNICEF. Profil Remaja 2021. Unicef 917, 1–2 (2021).
3. Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur (Perempuan+Laki-Laki) (1).
4. DP3KB Kabupaten Brebes. Materi Triad Kkr. *Mater. triad KRR* 3 (2018).
5. Sukasmi, S. & Mayunita, A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja(Triad Krr)

- Pada Siswa Sma Negeri 1 Mancak Tahun 2023. *J. Ilm. Glob. Educ.* 4, 1926–1934 (2023).
6. Yusefni, E., Syurya, H. R. & Sari, R. P. Edukasi Pencegahan Masalah TRIAD KRR pada Remaja Di Kecamatan Naggalo Kota Padang. *Pros. ...* 202–208 (2022).
7. Ningsih. Seks Bebas Dan Pernikahan Dini Masalah Utama Remaja. *Semin. dan Call Pap.* 36–51 (2022).
8. Wilandika, A., Kamila, A. & Sofiyah, Y. The Effect of E-Module TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) on HIV Self-Efficacy in Preventing HIV Vulnerable Behaviour. *JTP - J. Teknol. Pendidik.* 23, 146–152 (2021).
9. Fauziah, P. S., Hamidah, H. & Subiyatin, A. Kehamilan Tidak Diinginkan di Usia Remaja. *Muhammadiyah J. Midwifery* 3, 53 (2022).
10. Pemberian, P. et al. Judul Dataset Deskripsi Dataset Diperbarui Dataset Dibuat Bidang Catatan 1 Catatan 2 Dimensi Dataset Akhir Dimensi Dataset Awal Frekuensi Dataset Kode Indikator Kontak Produsen Penanggung Jawab Pengukuran Dataset Produsen Satuan Dataset Tingkat Penyajian . (2023)
11. BNN. LAKIP-2022-TTD-CAP-BAPAK.pdf. at (2022).
12. Zainafree, I. Perilaku Seksual Dan Implikasinya Terhadap Kebutuhan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Lingkungan Kampus (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang). *Unnes J. Public Heal.* 4, 1–7 (2015).
13. Afifah, M., Maretta, A., Kusumaning, A. & Sosroatmodjo, B. Problematika Remaja Sebagai Generasi Penerus Bangsa. *Semin. Nas. Pengabd. Masy.* 37–40 (2021).
14. Ayu Martin ira, Situngkir Decy, Nitami Mayumi, N. Bkkbn 2015 Usia Remaja. *Progr. Peningkatan Pengetah. Kesehat. Reproduksi Remaja di SMK 'X' Tangerang Raya* 3, 87–95 (2020).
15. Zainafree, I. Perilaku Seksual Dan Implikasinya Terhadap Kebutuhan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Lingkungan Kampus (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang). *Unnes J. Public Heal.* 4, 1–7 (2015).
16. Afifah, M., Maretta, A., Kusumaning, A. & Sosroatmodjo, B. Problematika Remaja Sebagai Generasi Penerus Bangsa. *Semin. Nas. Pengabd. Masy.* 37–40 (2021).
17. Ayu Martin ira, Situngkir Decy, Nitami Mayumi, N. Bkkbn 2015 Usia Remaja. *Progr. Peningkatan Pengetah. Kesehat. Reproduksi Remaja di SMK 'X' Tangerang Raya* 3, 87–95 (2020) Notoatmodjo. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. J Kesehat.* 2018;6(6):9-33.